

**HUBUNGAN MINAT MENONTON FILM HAFALAN SHALAT DELISA
TERHADAP RELIGIUSITAS ANAK-ANAK DI BALIREJO KELURAHAN
MUJAMUJU YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Andriannas Alimaun Kautsar

09210049

Pembimbing:

Musthofa S.Ag, M.Si

19680103 199503 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 190 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

HUBUNGAN MINAT MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP
RELIGIUSITAS ANAK-ANAK BALIREJO KELURAHAN MUJA MUJU
YOGYAKARTA

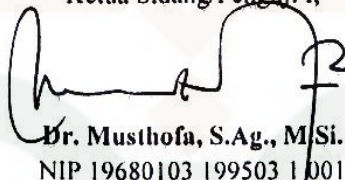
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN K
NIM/Jurusan : 09210049/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : 82,66 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

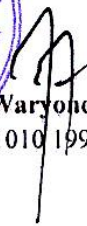
Penguji III,


Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002



Yogyakarta, 5 Pebruari 2014

Dekan,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Andriannas Alimaun Kautsar

NIM : 09210049

Judul Skripsi : Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-Anak Di Balirejo Kelurahan MujaMuju Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andriannas Alimaun Kautsar

NIM : 09210049

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : "Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Januari 2014



Andriannas Alimaun Kautsar

NIM : 09210049

HALAMAN MOTTO

*Jika memilihmu itu salah
maka aku tidak akan
beralih menjadi benar*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah pengharapan dari niat yang tulus, alhamdulillah selalu diberi kemudahan oleh-Nya. Ya Allah terima kasih atas rahmat serta inayah-Nya kepadaku dan kepada Nabi Muhammad SAW teladanku dan umat-Nya yang membawa cahaya di dunia-Mu. Dengan memanfaatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan dengan segenap jiwa serta ketulusan hati, skripsi

ini saya persembahkan untuk

♣ Kedua orang tuakutercinta

♣ Adik-adikkutersayang

♣ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepda kita semua khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “HUBUNGAN MINAT MENONTON FILM HAFALAN SHALAT DELISA TERHADAP RELIGIUSITAS ANAK-ANAK BALIREJO KELURAHAN MUJA MUJU YOGYAKARTA” . Adapun tujuan penelitian ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Musa Asy`arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono A. Ghafur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. IbuKhoiro Ummatin S.Ag, M.Si selaku ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
4. Dosen pembimbing akademik Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk lancarnya skripsi saya

5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Musthofa S.Ag, M.Si terima kasih telah mencurahkan waktu, tenaga dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen KPI dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
7. Lurah Balirejo beserta seluruh karyawan
8. Kedua orang tuaku, Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, perhatian, doa dan kasih sayang yang tiada hentinya dengan tulus ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun.
9. Adik-adik kuterima kasih untuk semua dukungan, candaan dan tawa yang selalu hadir di rumah kita.
10. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu ada dengan canda tawa, sedih, susah, senang selalu bersama.
11. Semua teman-teman Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah, khususnya jurusan KPI Angkatan 09.

Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Oleh karena itu, masukan dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga apa yang telah dilaksanakan dapat menjadi Amal Jariyah. Amin

Yogyakarta, 12 Januari 2014

Penulis,

Andriannas Alimaun Kautsar
NIM. 09210049

ABSTRAKSI

Andriannas Alimaun Kautsar : 09210049. Skripsi: “*Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta*”.

Film adalah media komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk pendidikan. Film dapat membawa penonton untuk mengetahui pesan moral, nilai-nilai agama, dan nilai-nilai etika. Seperti film Hafalan Shalat Delisa yang secara tidak langsung telah memberikan pengetahuan kepada para audien atau penonton tentang ibadah. Film ini mengandung pesan moral dan pesan dakwah yang baik terhadap anak-anak yang menontonnya. Dalam film ini anak-anak dapat mencontoh perilaku baik yang ada dalam cerita film Hafalan Shalat Delisa, salah satunya untuk belajar shalat. Digambarkan pula tentang bagaimana cara orang tua mendidik anaknya untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam sejak kecil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner atau angket kemudian di uji dengan validitas dan realibilitas. Dan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah anak-anak yang mempunyai usia 9-14 tahun di Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta, yang diambil dengan menggunakan metode *RandomSampling* (sampel acak) dengan jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 33 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh korelasi antara variabel minat menonton dan religiusitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak di Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta.

Kata kunci : Hubungan, Menonton dan Religiusitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	10
H. Hipotesis.....	24
I. Metode Penelitian	25
BAB II. GAMBARAN UMUM FILM HAFALAN SHALAT DELISA DAN OBJEK PENELITIAN DI BALIREJO.....	34
A. Lokasi Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta.....	34
1. Kondisi Geografis	34

2. Sarana dan Prasarana Desa.....	35
B. Gambaran Umum tentang Film Hafalan Shalat Delisa.....	36
BAB III. HUBUNGAN MENONTON FILM HAFALAN SHALAT DELISA TERHADAP RELIGIUSITAS ANAK-ANAK BALIREJO KELURAHAN MUJA MUJU YOGYAKARTA	51
A. Analisis Data	51
B. Deskriptif Data	60
BAB IV.PENUTUP	69
A. Kesimpulan	70
B. Saran	73
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Minat Menonton	29
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Tingkat Religiusitas Anak	29
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menonton.....	31
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas Anak	31
Tabel 5 Kriteria Variabel Minat Menonton (X) danReligiusitas (Y).....	51
Tabel 6 Deskripsi Minat Menonton	52
Tabel 7 Variabel Minat Menonton Film	53
Tabel 8 Deskripsi Religiusitas Anak.....	54
Tabel 9 Variabel Tingkat Religiusitas Anak.....	55
Tabel 10 Minat Menonton dan Religiusitas Anak	56
Tabel 11 Kriteria Rendah Variabel Minat Menonton	57
Tabel 12 Kriteria Sedang Variabel Minat Menonton.....	58
Tabel 13 Kriteria Tinggi Variabel Minat Menonton.....	59
Tabel 14 Uji Normalitas.....	60
Tabel 15 Uji Linearitas	61
Tabel 16 Korelasi	62
Tabel 17 Korelasi Menonton Film dengan Dimensi Pengetahuan.....	64
Tabel 18 Korelasi Menonton Film dengan Dimensi Peribadatan	66
Tabel 19 Korelasi Menonton Film dengan Dimensi Pengamalan	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Variabel Minat Menonton.....	53
Grafik 2 Variabel Tingkat Religiusitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami maksud judul “Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta”, maka akan dijelaskan istilah–istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa

Peneliti lebih memfokuskan kepada minat menonton. Kata minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.¹ Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati pada sesuatu yang timbul dalam individu untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, dan sesuatu tersebut dinilai penting dan berguna bagi dirinya.

Film ini diadopsi dari sebuah novel yang berjudul Hafalan Shalat Delisa, yang berlatar belakang tsunami berkisah tentang keikhlasan dan ketulusan seorang gadis kecil (Delisa berumur 6 tahun) ketika ia kehilangan harta yang dimilikinya, ia berusaha mendengarkan hatinya, yang berbicara menyuarakan apa yang dikatakan hatinya itulah yang ia lakukan ketika nafsunya mengatakan bahwa Tuhan tidak adil karena telah mengambil semua yang telah ia miliki (ayah, ibu, saudara yang dicintai) namun hatinya mengatakan tidaklah demikian dalam keadaan seperti itu, tidak punya apa-

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka,) h. 744

apa maka tiada tempat baginya untuk berlindung, meminta bantuan kecuali pada sebuah kekuatan diluar dirinya yang menguasai segalanya yakni Allah SWT. Film ini disutradarai oleh Sony Gaokasak pada tanggal 22 Desember 2011 berdurasi 106 menit yang diproduksi oleh Kharisma Starvision Plus. Film ini diperankan oleh Chantiq Schagerl sebagai Delisa, Reza Rahadian sebagai Abi Usman, Nirina Zubir sebagai Ummi Salamah, Ghina Salsabila sebagai Fatimah, Riska Tania Apriadi sebagai Aisyah dan Zahra dan Mike Lewis sebagai Prajurit Smith. Di dalam film ini yang diambil oleh peneliti adalah mengenai ketaqwaan terhadap Tuhan serta keikhlasan dalam menghadapi masalah.

2. Religiusitas anak

Religiusitas sebagai keberagamaan karena adanya internalisasi agama dalam diri seseorang, sedangkan religiusitas menunjuk pada kadar keterikatan individu kepada agamanya, artinya individu telah menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.² Ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).³

Anak secara umum dapat diartikan sebagai manusia yang sedang tumbuh. Anak adalah seorang yang berada pada suatu masa perkembangan

² Disters N.S, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* "Pengantar Psikologi Agama", (Jakarta:LEPPENS,1992), hlm. 129.

³ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77

tertentu, serta mempunyai potensi untuk menjadi dewasa.⁴ Di sini peneliti hanya akan meneliti anak-anak.

Jadi secara keseluruhan maksud dari judul “Pengaruh Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-Anak Di Kelurahan Balirejo” adalah perubahan sikap yang direspon oleh anak-anak setelah melihat film yang bersifat religius tersebut. Apakah tingkat ketaqwaan mereka akan menjadi lebih baik atau tidak mempengaruhi bagi mereka. Karena anak-anak sebagian besar akan meniru dari apa yang mereka lihat. Dan mereka akan mempraktikkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

B. Latar Belakang

Film adalah media komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk pendidikan. Film dapat membawa penonton mengetahui pesan moral, nilai-nilai agama, dan nilai-nilai etika. Seperti film Hafalan Shalat Delisa yang secara tidak langsung telah memberikan pengetahuan kepada para audien atau penonton tentang ibadah.

Film Hafalan Shalat Delisa menceritakan tentang gadis kecil bernama Delisa, yang berumur 6 tahun, tinggal bersama ibunya yang dia panggil Ummi serta ketiga kakaknya, Cut Fatimah (15 tahun) dan si kembar Cut Aisyah dan Cut Zahra (12 tahun). Ayah mereka Abi Usman bekerja di kapal tanker dan pulang setiap tiga bulan sekali. Delisa berusaha keras menghafal bacaan shalat, bukan hanya untuk ujian hafalan, tapi juga karena iming-iming hadiah kalung emas dari Ummi. Pagi 26 Desember 2004 Delisa sedang di muka kelas untuk ujian hafalan shalat. Ummi menunggu di luar kelas. Tiba di penghujung kalimat hafalan shalatnya, tsunami

⁴ Wasty Suwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hlm. 166

datang. Ujung air menghantam tembok sekolah. Ibu guru Nur berteriak panik. Tubuh Delisa terpelanting. Delisa megap-megap. Enam hari kemudian, Prajurit Smith dari Amerika Serikat menemukan Delisa tersangkut semak belukar berbunga putih empat kilometer dari sekolahnya. Dengan seluruh tubuh penuh luka, kaki koyak bermanah, kelaparan, kepanasan, kedinginan, Delisa tidak sadarkan diri. Segera ia diterbangkan dengan helikopter menuju Kapal Induk John F Kennedy. Dia tak tahu bahwa umminya hilang entah kemana. Kedua kakak kembarnya ditemukan mati berpelukan. Kakak tertuanya dikubur tiga hari setelah bencana. Rumahnya rata dengan tanah. Lapangan bola tempat ia biasa bermain rata. Sekolahnya hanya tinggal pondasi tiang bendera. Ayahnya masih nun jauh di tengah lautan Kanada. Ia benar-benar sendirian. Dan yang lebih mengerikan lagi, ia tak tahu bahwa ketika sadar ia benar-benar lupa bacaan shalatnya.

Film begitu besar pengaruhnya terhadap jiwa manusia yang disebabkan oleh suasana dan sifat dari media massa itu sendiri. Penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu menonton di dalam gedung bioskop, tetapi terus sampai pada waktu yang lama. Efek film bisa bersifat negative dan positif. Efek positifnya antara lain, film bisa bersifat informatif, hiburan dan pendidikan. Informasi yang disampaikan melalui media film mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual.

Berbagai media film mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sehingga film yang baik dan bagus adalah film yang menimbulkan pengaruh yang baik bagi penonton film itu sendiri. Selain itu juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dan perubahan sikap. Perubahan

sikap atau perilaku inilah yang akan diteliti oleh peneliti dalam film Hafalan Shalat Delisa terhadap anak-anak.

Jelas bagi kita bahwa tujuan diciptakan manusia oleh Allah dengan segala keindahan, keunggulan, ketinggian derajat dan kesempurnaan jasmani serta ruhaninya, tidak lain dan tidak bukan bertujuan agar manusia bersedia menempatkan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang disembah, ditaati seruan dan perintah-Nya, serta dijauhi segala hal yang menjadi larangan-Nya. Hal ini harus dibuktikan dalam tindakan dan perbuatan nyata, yaitu dengan kesediaan kita untuk melaksanakan berbagai pengabdian dan ibadah yang telah digariskan Allah dan Rasul-Nya dalam Alquran dan As-Sunnah. Beribadah kepada Allah adalah tugas dan tanggungjawab kita sebagai seorang hamba, yang harus dilaksanakan dengan mengikuti tuntunan dan petunjuk Allah an Rasul-Nya. Karena amal ibadah kita akan bernilai ibadah apabila hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan petunjuk dan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Dalam pelaksanaan tugas untuk menyembah Allah yang terwujudkan dalam pelaksanaan berbagai ritual ibadah ini, maka harus dilakukan dengan sebaik mungkin, bersungguh-sungguh, dengan mengikuti petunjuk dan tuntunan serta etika yang telah diajarkan oleh Allah dan Rasulullah. Karena hanya dengan begitu amal taat kita akan benar-benar bernilai ibadah di hadapan Allah, dan membawa dampak serta manfaat yang positif bagi hidup dan kehidupan di dunia dan di akhirat.⁵

Anak adalah generasi yang akan menjadi pemimpin masa depan suatu bangsa. Dari anak diharapkan menjadi generasi yang handal baik secara jasmani ataupun mental, yaitu mempunyai keimanan yang kuat sehingga menjadi pemimpin yang bertanggungjawab dalam memakmurkan bumi ini. Suatu kenyataan bahwa

⁵ Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah*, (Jakarta:Imprin Bumi Aksara,2011)

kehidupan serta nilai-nilai yang hidup serta menjadi pegangan di dalam masyarakat, termasuk kehidupan agama dalam keluarga norma-norma aturan kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama telah mengalami pergeseran dan perubahan menuju norma kehidupan yang dipengaruhi oleh budaya asing. Hal ini kebanyakan tidak dilandasi norma agama, serta berperilaku menyimpang dengan ajaran-ajaran agama tetapi lebih berfaham individualis dan materialis. Lambat laun, hal ini akan merusak pribadi anak dalam perkembangannya serta akan berpengaruh terhadap pengembangan perilaku anak, karena pada dasarnya anak adalah peniru yang ulung.

Di tengah maraknya isu film-film porno yang ditonton oleh anak-anak, film hafalan shalat Delisa hadir sebagai film yang penuh dengan pesan religius. film ini baik ditonton untuk siapa saja segala usia, termasuk anak-anak. Menurut penulis religiusitas anak dalam Film Hafalan Shalat delisa layak dijadikan obyek dan subyek dalam penelitian. Film ini membawa pesan-pesan yang sarat makna kepada penonoton salah satunya tentang moral anak. Film ini benar-benar mencerminkan sikap yang harus dilakukan oleh anak-anak ketika ia baru belajar tentang agama. Film ini membuat perbedaan dengan membawa agama Islam lebih dekat dan bersahabat dengan anak-anak. Tidak ada adegan kekerasan dan pornografi, film ini santun untuk ditonton anak-anak.

Film ini menarik karena mengandung pesan moral dan pesan dakwah yang baik terhadap anak-anak yang menontonnya. Dalam film ini anak-anak dapat mencontoh perilaku baik yang ada dalam cerita film Hafalan Shalat Delisa, salah satunya untuk belajar shalat. Digambarkan pula tentang bagaimana cara orang tua mendidik anaknya untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam sejak kecil.

Berawal dari hal itulah penulis tertarik untuk mengkaji tentang hubungan menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta. Di Balirejo sengaja dipilih dengan pertimbangan:

1. Di Balirejo banyak anak-anak yang beragama Islam
2. Kegiatan keagamaan seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) masih rutin dilakukan oleh anak-anak Balirejo

Penelitian ini menjadi sangat penting karena berupaya mengkaji, menerapkan, menguji, dan menjelaskan konsep-konsep dan teori-teori serta hipotesis yang berkaitan dengan efek komunikasi media massa.

C. Rumusan Masalah

Adakah hubungan minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak-anak Balirejo?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap Religiusitas anak-anak di Balirejo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Untuk menambah cakrawala, ilmu pengetahuan atau wawasan terhadap orang-orang yang membacanya. Serta memberikan manfaat ilmu bagi siapa saja.

2. Kegunaan Praktis

Untuk memberi masukan kepada orang tua, guru maupun masyarakat tentang dampak positif yang harus diajarkan kepada anak dari sebuah tayangan film.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk suplagiat. Dasar pertimbangan perlu disusunnya kajian pustaka dalam suatu rancangan penelitian didasari oleh kenyataan bahwa setiap objek kultural merupakan gejala multidimensi sehingga dapat dianalisis lebih dari satu kali secara berbeda-beda, baik dengan orang yang sama maupun berbeda.⁶

Skripsi oleh Nurmawati mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Dengan judul “Perilaku Keagamaan Anak (Studi Kasus pada Santri TPA Pakem, Martani, Kalasan, Sleman).” Teori yang digunakan tentang rasa ketergantungan dan insting keagamaan, metodologi penelitiannya yang digunakan diskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah semua perilaku keagamaan anak hanya berdasarkan kegiatan di TPA yang baru sebatas belajar membaca Al Qur’an saja.

Skripsi oleh Liza Novaria mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Dengan judul “Pengaruh Menonton Film Kiamat Sudah Dekat terhadap Kecenderungan Mengamalkan Shalat 5 Waktu pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”. Teori yang digunakan teori Laswell dengan metodologi penelitiannya yaitu diskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah terdapat Pengaruh Menonton Film Kiamat Sudah Dekat terhadap Kecenderungan Mengamalkan Shalat 5 Waktu pada Siswa-

⁶ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hl. 162

Siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

Skripsi oleh Didik Haryadi Susanto mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Dengan judul “Hubungan Tayangan Serial Kartun Upin & Upin terhadap Tingkat Religiusitas anak-anak TPA Di Dusun Papringan Desa Caturtunggal Kec Depok Kab Sleman Yogyakarta”. Teori yang digunakan *Uses and Gratification* dengan metodologi penelitian yang digunakan yaitu diskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara menonton Tayangan Serial Kartun Upin & Upin terhadap Tingkat Religiusitas anak-anak TPA Di Dusun Papringan Desa Caturtunggal Kec Depok Kab Sleman Yogyakarta.

Skripsi oleh Irma Fitri Setyawati Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Dengan judul “Moral Anak Dalam Film Hafalan Shalat Delisa”. Teori yang digunakan Roland Barthes dengan metodologi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah terdapat pesan moral yang terkandung di dalam film Hafalan Shalat Delisa.

Skripsi oleh Sukarman mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Prambanan Sleman Yogyakarta terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam.” Metodologi penelitiannya yang digunakan kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah terdapat Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Prambanan Sleman Yogyakarta terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini berkaitan dengan film dan pola terpaan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang apakah terdapat hubungan antara minat menonton terhadap tayangan di media massa dengan perilaku khalayak. Seperti halnya pembentukan atau perubahan sikap yang sering kali bukan merupakan tujuan utama seseorang dalam mengkonsumsi media. Berangkat dari hal tersebut, terdapat teori yang akan digunakan sebagai landasan teori :

1. Teori Uses and Gratification

Teori *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut.⁷ Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi dan berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam memenuhi kebutuhannya. Pendekatan *Uses and Gratification* mengamsumsikan audiens menggunakan media dengan berbagai macam tujuan yang berbeda.⁸

Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya manusia itu memiliki otonomi dan wewenang dalam memberlakukan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.⁹

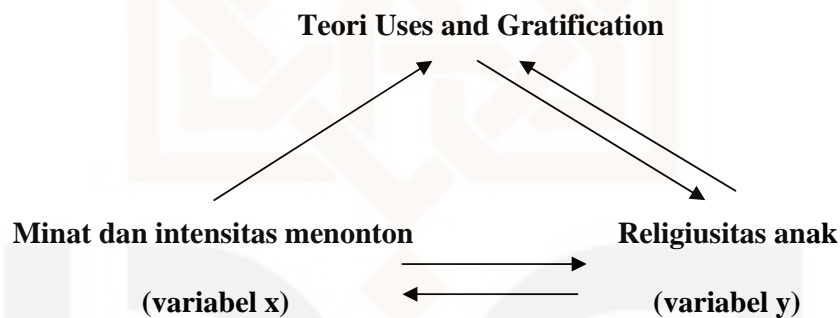
⁷ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007),hlm.192.

⁸ Werner J Severin, James W.Tangkard,Jr, Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa, (Jakarta: Pustaka Media,2005),hlm.364.

⁹ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, hlm.192.

Hubungan teori ini dengan religiusitas anak, pendekatan ini menunjukkan bahwa pengguna komunikasi massa memegang kendali. Kita telah melihat bagaimana orang menggunakan media untuk memuaskan kebutuhan psikologis. Sering terjadi orang juga menggunakan media untuk menghilangkan perasaan tidak enak. Kehadiran media massa bukan saja menghilangkan perasaan, ia pun akan menumbuhkan perasaan tertentu. salah satu efek dari komunikasi massa yaitu perubahan sikap. Peneliti akan melihat perubahan sikap bagaimanakah yang dilakukan anak dalam hal religiusitas.

Di bawah ini dapat dilihat bagan dari teori Uses and Gratification adalah sebagai berikut:



Minat adalah pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan kemauan dan tergantung dari bakat serta lingkungan.¹⁰Dengan demikian minat merupakan suatu hal yang timbul dengan sendirinya dan bukan karena disengaja akan tetapi datangnya dari kesadaran sendiri. Jadi tidak timbul dari suatu paksaan, seperti orang tua yang memaksa anaknya untuk masuk sekolah pada

¹⁰ Agus Sujono, Psikologi Umum,(Bandung: Aksara Baru,1979),hlm.101.

jurusan tertentu, sementara anaknya tidak berminat terhadap jurusan pilihan orang tuanya.

Ada beberapa bentuk ragam minat, bahwa berdasarkan penelitian para ahli, minat sangat beragam jumlahnya itu dapat diidentifikasi berdasarkan jumlah orang yang mengalaminya dan kedudukan pentingnya minat-minat yang bersangkutan bagi banyak orang. Minat-minat yang dimaksud adalah sebagai berikut: ¹¹

- a. Penampakan penampilan fisik
- b. Pakaian dan perhiasan
- c. Pemilikan benda uang
- d. Agama

Timbulnya minat sangat tergantung pada hal-hal di bawah ini yaitu:

- a. Adanya perubahan dan tugas-tugas dan tanggungjawab
- b. Adanya perubahan lingkungan
- c. Adanya kesempatan untuk pemusatan minat
- d. Adanya sifat yang kuat

Akan tetapi ada pendapat yang lebih kuat dan lebih merinci dari faktor-faktor tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. Nasution bahwa minat anak dapat berubah-ubah. Ada minat yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan.

2. Tinjauan Tingkat Religiusitas

Salah satu daya dan upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membekali anak-anaknya yaitu dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan

¹¹ Andi Mappiare, Psikologi Orang Dewasa (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.66.

yang berkaitan dengan perkembangan anak tanpa terkecuali menumbuhkan sikap religius dalam diri anak. Sebab pendidikan religius anak pada dasarnya diawali dari orang tuanya, wali, atau mereka yang dalam pertumbuhannya dekat dengan si anak kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menghargai serta tanggung jawab terhadap hal-hal sehari-hari.¹² Sehingga sikap religius anak tidak serta merta ada sejak ia dilahirkan melainkan melalui pendidikan lingkungan sekitar, bukan berbentuk pengajaran, melainkan melalui keteladanan dan peragaan hidup secara riil.

Setiap pribadi memiliki naluri religiusitas, meskipun tingkat kedalaman sikap religius tersebut sangat sulit diukur dan dinilai adil dari gejala-gejala luar. Sebab dalam lubuk religiusitas yang terpenting bukan kuantitas melainkan kualitas, bukan rupa melainkan isi dan esensi.

Penelitian ini menggunakan konsep religiusitas dari Glock dan Stark, yaitu :¹³

- a. *Dimensi keyakinan*, berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
- b. *Dimensi praktik agama*, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik agama ini terdiri dari 2 kelas, yaitu :

¹² YB. Mangunwijaya, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, (Jakarta :PT.Graedia Pustaka Utama, 1991)

¹³ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)

- 1) *Ritual*, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.
 - 2) *Ketaatan*, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.
- c. *Dimensi pengalaman*, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).
- d. *Dimensi pengetahuan agama*, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.
- e. *Dimensi pengamalan atau konsekuensi*, konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah ada diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Namun dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan 3 dimensi yaitu dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti membaca, menulis dan menghitung. Pada masa SD daya pikirnya sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional (dapat diterima akal) berbeda dengan masa prasekolah yaitu daya berpikir anak masih bersifat imajinatif. Anak-anak bisa dikatakan sebagai masa operasi konkret, masa berakhirnya berpikir khayal dan mulai berpikir konkret (berkaitan dengan dunia nyata).¹⁴ Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) telah dapat menguasai sekitar 50.000 kata. Pada masa ini tingkat berpikir anak sudah lebih maju, dia banyak menanyakan soal waktu dan sebab akibat.¹⁵

3. Perkembangan Religiusitas Anak

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah dia dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Fitrah beragama ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004) hlm.178.

¹⁵ Ibid, hlm.179.

bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yaitu:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi yahudi, nasrani, atau majusi”.

Hadis ini mengisyaratkan bahwa faktor lingkungan terutama orang tua sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan fitrah keberagamaan anak. Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan ke dalam peribadatan Kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* maupun *hablumminannas*. Perkembangan beragama seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor pembawaan dan lingkungan.

a. Faktor Pembawaan (internal)

Perbedaan yang hakiki antara manusia dan hewan adalah bahwa manusia mempunyai fitrah (pembawaan) beragama (*homo religius*). Dalam perkebangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara alamiah (seperti contoh kepercayaan-kepercayaan) dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para rasul Allah SWT, sehingga fitrahnya itu berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Keyakinan bahwa manusia itu mempunyai fitrah atau kepercayaan kepada Tuhan didasarkan kepada firman Allah Surat Al-A'raf ayat 172 yang artinya:

“Dan ingatlah ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): Bukankah aku ini Tuhanmu?’ Mereka menjawab: ‘Betul (Engkau Tuhan Kami). Kami menjadi saksi. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat tidak mengatakan, sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-

orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Surat Al-A’raf:172)

b. Faktor lingkungan (eksternal)

Faktor pembawaan atau fitrah beragama merupakan potensi yang mempunyai kecenderungan untuk berkembang. Namun, perkembangan itu tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor luar (eksternal) yang memberikan rangsangan atau stimulus yang memungkinkan fitrah itu berkembang dengan sebaik-baiknya. Faktor eksternal itu tiada lain adalah lingkungan dimana individu itu hidup. Lingkungan itu terdiri dari sebagai berikut:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Dalam hal ini, orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan fitrah beragama anak.

Keluarga merupakan “*Training Centre*” bagi penanaman nilai-nilai. Pengembangan fitrah atau jiwa beragama anak, sebaiknya bersamaan dengan perkembangan kepribadiannya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan. Oleh karena itu, sebaiknya pada saat bayi masih berada dalam kandungan, orang tua (terutama ibu) sebaiknya lebih meningkatkan amal ibadahnya kepada Allah, seperti melaksanakan shalat wajib dan sunat, berdoa, berzikir, membaca Al-Qur’an dan memberi sedekah.

2) Lingkungan Sekolah

Pengaruh sekolah terhadap pengembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi dari orangtua. Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama para siswa, maka sekolah, terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peranan sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

3) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak remaja pun cenderung akan berakhlak baik. Namun, apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, amoral atau melanggar norma-norma agama, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila anak atau remaja kurang mendapatkan bimbingan agama dalam keluarganya.

Individu yang sejak kecilnya dengan pendekatan agama dan secara terus menerus mengembangkan diri dalam keluarga beragama cenderung akan mencapai kematangan beragama. Kematangan beragama ini berkaitan dengan kualitas pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menyangkut aspek hubungan manusia dengan Allah SWT (hablumminallah) maupun hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas).¹⁶

4. Pengaruh Minat Menonton Film Terhadap Religiusitas Anak

Pada dasarnya yang mempengaruhi audiens sebagai khalayak bukan apa yang disampaikan media melainkan jenis media komunikasi yang dipergunakan seperti interpersonal, media cetak, atau televisi.¹⁷ Kehadiran media massa khususnya televisi di satu sisi memberikan manfaat positif seperti sebagai media komunikasi, informasi, hiburan dan pendidikan. Namun di sisi yang lain televisi cenderung mengabaikan peran strategisnya dalam membimbing dan memimpin berkembangnya kualitas sumber daya manusia. Citra yang lebih menonjol adalah pengeksploitasian, tercermin pada posisi masyarakat yang lebih kepada obyek, dengan menafikan peran sertanya sebagai subjek.¹⁸

Pendekatan *uses and gratification* mempersoalkan apa yang dilakukan orang untuk media, yakni menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Umumnya kita lebih tertarik bukan kepada apa yang kita lakukan pada media, tetapi kepada apa yang dilakukan media pada kita. Waktu menjelaskan perkembangan penelitian efek komunikasi massa, kita telah melihat pasang surut

¹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*(Bandung:Remaja Rosda Karya)hlm.136

¹⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosakarya,2007),hlm.220.

¹⁸ Ibid., hlm 9.

efek media massa pada pandangan peneliti. Ada satu saat ketika media massa dipandang sangat berpengaruh, tetapi ada saat lain ketika media massa dianggap sedikit, bahkan hampir tidak ada pengaruhnya sama sekali.¹⁹

a. Efek Kognitif Komunikasi Massa

Efek kognitif komunikasi massa ditelaah pada pembentukan dan perubahan citra. Dengan menggunakan teori Agenda Setting yang merupakan penguraian (solistiksi) dari pembentukan citra, kita akan menemukan efek prososial kognitif media massa, yakni bagaimana media massa membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Efek prososial sendiri merupakan manfaat yang diberikan oleh media massa yang dikehendaki oleh masyarakat.²⁰

b. Efek Afektif Komunikasi Massa

Berbagai kumpulan penemuan menunjukkan bahwa media massa secara berarti mempengaruhi orientasi afektif, walaupun dampaknya tidak sebesar pada orientasi kognitif. Efek afektif lebih mengarah kepada rangsangan emosional dan rangsangan seksual.²¹

c. Efek Behavioral Komunikasi Massa

Pada waktu membicarakan efek kehadiran media massa, secara sepintas kita juga telah menyebutkan efek behavioral seperti pengalihan kegiatan dan penjadwalan pekerjaan sehari-hari. Di dalam efek behavioral ini terdapat, yang pertama efek propososial behavioral yang salah satu contoh perilakunya yaitu memiliki

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*

²⁰ Ibid hlm.223.

²¹ Ibid hlm.234.

keterampilan bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Perhatian saja tidak cukup menghasilkan efek prososial. Khalayak harus sanggup menyimpan hasil pengamatannya dalam benaknya dan memanggilnya kembali tatkala mereka akan bertindak sesuai dengan teladan yang diberikan. Peneladanan tertangguh (*delayed modelling*) hanya terjadi bila mereka sanggup mengingat peristiwa yang diamatinya. Dan yang kedua, agresi sebagai efek komunikasi massa.²²

Gambar yang kita lihat di televisi, pada dirinya sendiri tidak mampu menegaskan apapun. Pada dirinya tidak ada pesan moral, kecuali pesan moral yang dipilih untuk dilihat dan diambil darinya. Ignatieff dan Fiske berpendapat bahwa sebuah program televisi hanya bisa menjadi teks yang mempunyai makna ketika ia dibaca oleh audien.²³

Berkaitan dengan pengaruh tayangan media terhadap anak, perkembangan anak dibagi menjadi tiga yaitu : perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif.²⁴ Kognisi adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, artinya tingkah laku-tingkah laku yang mengakibatkan seseorang memperoleh pengetahuan. Psikomotorik adalah keterampilan untuk menggunakan organ-organ tubuh seperti otot, saraf dan kelenjar. Sedangkan afeksi adalah perasaan senang, kasih sayang, cinta, atau bisa dikatakan satu kelas yang luas dari proses-proses mental, termasuk perasaan emosi, suasana hati dan temperamen. Definisi lain dari afeksi adalah kemampuan mengolah kepekaan

²² Ibid hlm.241.

²³ Faizah dan Lalu Muchsin E, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2006) hlm.240.

²⁴ Singgih D Gunarsa dalam A.Muhli Junaidi, Bermain dan Belajar bersama Upin dan Ipin,(Yogyakarta: Diva Press,2009),hlm.53.

rasa dan emosi. Adegan atau gambar dalam komunikasi massa dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan afektif anak.²⁵

Film-film religius sebagai fungsinya adalah membawa pesan-pesan dalam isi dari cerita dan makna yang mengutamakan kandungan dalam nilai-nilai agama yang lebih menggambarkan perilaku-perilaku ajaran agama yang pada umumnya kisah-kisahnyanya diangkat dari kejadian nyata seperti ketakwaan dan kesabaran serta keyakinan yang kuat sehingga menimbulkan rasa aman dalam kehidupan pribadi maupun sosial yang dapat menjadi cerminan sehingga menyentuh pengalaman-pengalaman internal maupun eksternal dari penonton.

Film religius yang pada umumnya diangkat dari kisah nyata dalam adegan-adegan di dalamnya terdapat sisi-sisi emosional yang ditunjukkan oleh para pemeran dalam penghayatan kisahnyanya seperti memohon kepada Tuhan sambil menangis dan kesabaran dalam menghadapi masalah yang dapat menyentuh sisi emosional para penonton sehingga membawa para penonton dalam kondisi emosional tertentu dan menimbulkan perasaan yang mendalam dan penghayatan dalam segi keagamaan dari penonton yang dapat menggugah kesadaran beragama dan memperkuat keyakinan para penonton.

Jadi dapat dikatakan bahwa besar atau kekuatan tingkah laku dalam menonton, konsentrasi yang digunakan dalam menonton film religius yang memiliki sifat kuantitatif dan kualitas yang memiliki derajat yang bertingkat-tingkat dari keterikatan emosional atau perasaan yang mendalam serta kedalaman penghayatan (intensitas) dalam menonton film religius dapat mempengaruhi sisi keyakinan dalam beragama. Dalam aspek frekuensi yang

²⁵ A. Muhli Junaidi, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009)hlm.54.

berarti seberapa sering seseorang dalam menonton film religius menunjukkan bahwa semakin sering seseorang menonton film religius yang didalamnya memperlihatkan kekuasaan Allah SWT terhadap hamba-hambanya-Nya baik yang shaleh maupun zhalim yang secara nyata terjadi baik dalam masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, terutama masyarakat sekitar karena individu mungkin pernah menemukannya dalam kehidupan sehari-hari (faktor sosial) sehingga dapat mempengaruhi tingkat keyakinan anak kepada Allah SWT yang dapat berdampak untuk memperbaiki perilaku-perilaku individu dalam hubungannya dengan Allah SWT dan juga terhadap sesama manusia.

Aspek perhatian penuh menunjukkan bahwa anak mengikuti jalan cerita dari film religius secara menyeluruh sehingga mampu menghayati setiap perilaku yang digambarkan oleh para pemeran film seperti ketika ada adegan cobaan yang dialami sangat berat dan tetap dihadapi dengan ikhtiar dan kesabaran maka terjadi kondisi emosional tertentu yang terjadi pada penonton seperti perasaan tidak menerima pada kejadian yang terjadi seperti diketahui pada umumnya film-film religius diangkat dari kisah nyata sehingga penonton dalam hal ini anak-anak terhanyut dalam film sehingga ingin mengikuti peristiwa dalam film secara menyeluruh dan kesabaran dan ikhtiar yang ditunjukkan dalam film lebih membawa nikmat pada akhirnya sehingga internalisasi nilai-nilai agama (religiusitas) seperti kesabaran dan ikhtiar dapat terhayati ke dalam diri anak yang dapat membawa efek pada anak untuk mencontoh dalam kehidupan kesehariannya.

Kedalaman penghayatan menonton film religius menunjukkan pemahaman dan penghayatan anak dalam film religius yang dapat membawa

anak lebih memahami dan menghayati makna-makna seperti dari shalat dan puasa sehingga dalam kehidupan kesehariannya tidak hanya sekedar kewajiban tetapi lebih dapat memaknainya, proses kedalaman penghayatan ini dapat terjadi kilasan pada diri anak-anak sendiri mengenai seberapa dalam memahami dan menghayati dari makna ibadah yang dilakukannya (pengalaman afektif) sehingga dapat terjadi perubahan dalam pemahaman ke arah yang lebih tepat dan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama yang dianut (dimensi *practice*). Namun tetap perlu diingat bahwa dalam diri anak baru terdapat tiga dimensi keagamaan dari lima dimensi keagamaan yang ada.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara menonton film dan tingkat religiusitas pada anak.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin juga salah, dia akan diterima apabila fakta, fakta membenarkan dan akan ditolak apabila salah.²⁶

Ha : Ada hubungan minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak di Balirejo Kelurahan Muja Muju.

Ho : Tidak ada hubungan minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak di Balirejo Kelurahan Muja Muju.

²⁶ Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2001). hlm: 74

I. Metode Penelitian

1. Penentuan lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Balirejo Kelurahan Muja-Muju Yogyakarta karena anak-anaknya sudah banyak yang menonton film Hafalan Shalat Delisa.

2. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas : minat menonton film Hafalan Shalat Delisa
- 2) Variabel terikat : tingkat religiusitas anak

b. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menonton film Hafalan Shalat Delisa didefinisi operasionalkan sebagai seberapa jauh responden dalam menonton film tersebut dengan indikator sebagai berikut:

- a) Minat anak-anak Balirejo Kelurahan Muja Muju Yogyakarta dalam menonton film Hafalan Shalat Delisa.
- b) Intensitas anak-anak menonton film Hafalan Shalat Delisa Balirejo.

2) Tingkat religiusitas didefinisi operasionalkan sebagai tingkat keagamaan anak-anak di Desa Balirejo dalam kehidupan sehari-hari. indikatornya antara lain:

a) Pengetahuan (indikator)

Dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan tentang ajaran agama yang dianut. Seperti shalat, pengetahuan tentang syarat sah shalat, rukun iman dan lain sebagainya.

b) Peribadatan (indikator)

Dimensi ini meliputi persepsi responden tentang shalat, mengaji dan sebagainya.

c) Konsekuensial (indikator)

Dimensi ini meliputi persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Misalnya membantu orang tua dan mendoakannya dan sebagainya.

3. Data penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari responden hasil pengisian kuesioner. Sedangkan dalam penelitian yang digunakan untuk data sekunder antara lain buku, internet dan laporan jurnal.

4. Penentuan populasi, Sampel Responden, dan teknik Pengambilan sampel

Populasi di RW 05 Balirejo Kecamatan Muja Muja Yogyakarta berjumlah 337 orang dengan populasi yang akan diteliti yaitu 33 anak yang berusia 9-13 tahun. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (random sampling), maka apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 25% lebih.²⁷ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 33 anak dari keseluruhan populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat tolerir, peneliti mengambil sampel yang ditolerir 10 %, kemudian e ini dikuadratkan.

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.²⁸

5. Instrumen Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*).²⁹ Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mencari informasi suatu masalah dari responden.³⁰ Karena fungsinya yang penting dalam penelitian, maka peneliti harus memiliki keahlian dan keterampilan teknis yang baik dalam menyusun kuesioner.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam mengajukan pertanyaan dan penampilan fisik kuesioner akan mempengaruhi tingkat respons (*respons*

²⁸ Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Komunikasi: Disertai Contoh Teknik Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana. 2010). hlm: 164

²⁹ Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)hlm. 165

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,2007), hlm. 93

rate), yaitu persentase responden yang mengembalikan kuesioner dibandingkan dengan keseluruhan responden yang telah dihubungi.

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dari variabel penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat menonton tayangan film Hafalan Shalat Delisa dan tingkat religiusitas anak. Data yang ingin diperoleh dari kuesioner ini yaitu mengenai identitas, minat menonton dan tingkat religiusitas anak-anak Balirejo Kelurahan Muja-Muju Yogyakarta.

Disini peneliti akan menggunakan skala *likert*. Yaitu yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap sesuatu objek. Karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.³¹

**Tabel 1 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Minat Menonton Film
Hafalan Shalat Delisa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Menonton tayangan film hafalan shalat delisa	(1) Intensitas menonton	Seberapa jauh frekuensi menonton film hafalan shalat delisa.	1 dan 6
	(2) Minat menonton	Perhatian dan ketertarikan anak-anak dalam menonton film hafalan shalat delisa.	2,3,4,5, 7 dan 8

Pembuatan kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Didik Haryadi Santoso yang berjudul Hubungan Tayangan serial kartun Upin dan Ipin terhadap tingkat

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm. 69.

Religiusitas Anak-anak TPA Di Dusun Papringan Desa Caturtunggal
Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Tingkat Religiusitas Anak

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Tingkat religiusitas anak	(1) Pengetahuan	Persepsi responden tentang pengetahuan dasar-dasar keyakinan, pengetahuan tentang ajaran agama.	1,2,14, 17
	(2) Peribadatan	Persepsi responden tentang ibadah dalam ajaran agama Islam seperti shalat dan membaca Al Qur'an.	3,4,5,6, 16
	(3) konsekuensial	Persepsi responden tentang praktik, pengalaman dalam perilaku kehidupan sehari-hari.	7,8,9, 10,11, 12,13, 15

b. Metode Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Menggunakan pengukuran skala tanpa didahului dengan uji coba merupakan riset yang tidak baik. Setidaknya satu penelitian uji coba (*pilot study*) harus dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang hendak digunakan. Suatu pengukuran harus memiliki kedua kualitas ini jika ingin dikategorikan sebagai pengukuran yang bermanfaat. Setiap hasil pengukuran selalu mengandung elemen kesalahan di dalamnya. Kesalahan yang masuk dala, pengukuran dapat berasal dari berbagai sumber seperti ketidakjelasan dalam merumuskan pertanyaan pada kuesioner, kesalahan teknis yang dilakukan peneliti, atau kesalahan responden ketika menjawab pertanyaan. Apapun penyebabnya, semua pengukuran tetap selalu mengandung kesalahan.

1) Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.³² Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yaitu kerangka suatu konsep misalnya peneliti ingin mengukur konsep “religiusitas”, yang harus dilakukan oleh peneliti ialah mencari apa saja yang merupakan kerangka dari konsep tersebut. Dengan diketahuinya kerangka tersebut peneliti dapat menyusun tolak ukur operasional konsep tersebut.³³

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa

No. Soal	rx _{xy} (r hitung)	Syarat (NilaiKritis)	Keterangan
1	0.155	< 0.300	Item Soal Tidak Valid
2	0.327	> 0.300	Item Soal Valid
3	0.620	> 0.300	Item Soal Valid
4	0.538	> 0.300	Item Soal Valid
5	0.767	> 0.300	Item Soal Valid
6	0.380	> 0.300	Item Soal Valid
7	0.725	> 0.300	Item Soal Valid
8	0.482	> 0.300	Item Soal Valid
9	0.543	> 0.300	Item Soal Valid
10	0.047	< 0.300	Item Soal Tidak Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat variabel menonton pada instrument soal nomor 1 dan 10 kita nyatakan sebagai item yang tidak valid/gugur, karena nilainya kurang dari 0,300. Artinya angket yang akan kita gunakan untuk penelitian menjadi 8 item dari item pra uji validitas

³² Ibid hlm.

³³ Singarimbun, Masri. *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989) hlm.125.

sebanyak 10 item, item yang tidak valid tersebut kita buang / gugur karena item itu tidak valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas Anak

No. Soal	rx _{xy} (r hitung)	Syarat (NilaiKritis)	Keterangan
1	0.360	> 0.300	Item Soal Valid
2	0.333	> 0.300	Item Soal Valid
3	0.468	>0.300	Item Soal Valid
4	0.450	> 0.300	Item Soal Valid
5	0.288	< 0.300	Item Soal TidakValid
6	0.281	< 0.300	Item Soal TidakValid
7	0.036	< 0.300	Item Soal Tidak Valid
8	0.551	> 0.300	Item Soal Valid
9	0.291	< 0.300	Item Soal TidakValid
10	0.157	< 0.300	Item Soal TidakValid
11	0.447	> 0.300	Item Soal Valid
12	0.021	< 0.300	Item Soal Tidak Valid
13	0.166	< 0.300	Item Soal TidakValid
14	0.146	< 0.300	Item Soal Tidak Valid
15	0.254	< 0.300	Item Soal Tidak Valid
16	0.395	> 0.300	Item Soal Valid
17	0.150	< 0.300	Item Soal TidakValid
18	0.306	> 0.300	Item Soal Valid
19	0.576	> 0.300	Item Soal Valid
20	0.432	> 0.300	Item Soal Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat variabel religiusitas pada instrument soal nomor 5,6,7,9,10,12,13,14,15 dan 17 kita nyatakan sebagai item yang tidak valid/gugur, karena nilainya kurang dari 0,300. Artinya angket yang akan kita gunakan untuk penelitian menjadi 10 item dari item pra uji validitas sebanyak 20 item, item yang tidak valid tersebut kita buang / gugur karena item itu tidak valid.

2) Reliabilitas

Realibilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau

memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Dalam hal penelitian, jika suatu pengukuran konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam derajat tertentu.³⁴ Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran belah dua (*Split Half methode*), metode ini digunakan apabila kita hendak menguji suatu alat ukur yang terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan, biasanya dalam bentuk skala. Karena berbentuk skala maka pertanyaan atau pernyataan yang dibuat harus berkaitan satu sama lain. Setelah diperoleh koefisien separo tes dilanjutkan menghitung koefisien reliabilitas tes seutuhnya.³⁵

Kriteria darinilai *Croanbach's Alpha* adalah apabila didapatkan nilai *Croanbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

Tabel. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Pengaruh menonton film (X)	0.694	Reliabel
2	Religiusitas anak (Y)	0.705	Reliabel

Dari tabel 1.5 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.800 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel pengaruh menonton film dan religiusitas adalah reliabel atau baik.

³⁴ Ibid hlm. 99

³⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta LPSES, 1987) hlm. 95.

c. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel.

Karena riset ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel maka penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi. Dari analisa tersebut akan diketahui apakah ada hubungan antara minat menonton film Hafalan Shalat Delisa dengan religiusitas anak di desa Balirejo Kelurahan Muja Muju.

³⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta:LP3ES,1989), hl m.192.

BAB IV

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta”. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara minat menonton film hafalan shalat delisa terhadap tingkat religiusitas anak. Jadi anak-anak di Balirejo kelurahan Muja Muju dalam hal minat menonton film Hafalan Shalat Delisa tidak ada hubungan dengan tingkat religiusitas anak. Artinya menonton film Hafalan Shalat Delisa tidak serta merta meningkatkan religiusitas anak. Sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan antara film Hafalan Shalat Delisa dengan tingkat religiusitas anak. Pendidikan religiusitas anak diawali dari orang tua, karena sikap religius anak tidak ada sejak ia dilahirkan, melainkan diperoleh melalui bimbingan orang tua dan pendidikan di lingkungan sekitar (sekolah dan TPA). Pendidikan tersebut tidak hanya mengajarkan tentang teori, tetapi dengan praktik yang mengajarkan tentang keteladanan dan peragaan hidup secara nyata.
2. Tidak ada hubungan antara menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap dimensi pengetahuan. Hal ini menunjukkan intensitas menonton tidak berpengaruh pada pengetahuan anak dengan agama. Sebab aspek pengetahuan tentang agama pada anak-anak Balirejo telah mereka dapatkan melalui pelajaran di sekolah dan di TPA. Dapat dikatakan bahwa anak-anak yang tidak pernah

menonton film Hafalan Shalat Delisa belum tentu pengetahuan tentang agamanya rendah. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa menonton film Hafalan Shalat Delisa belum menambah bahkan tidak mempengaruhi tingkat religiusitas anak-anak balirejo karena pada umumnya mereka sudah mendapatkan pengetahuan agama di sekolah dan di tempat TPA

3. Tidak terdapat hubungan antara film Hafalan Shalat Delisa terhadap dimensi peribadatan pada anak-anak di Balirejo. Artinya minat menonton film Hafalan Shalat Delisa tidak berpengaruh pada perilaku anak-anak dalam menjalankan ibadah agama. Hal ini dikarenakan perilaku anak-anak di Balirejo dalam hal menjalankan ibadah agama telah mereka dapatkan melalui perilaku meniru dari orang dewasa atau lingkungan sosialnya misalnya orang tua dan guru di sekolah. Intensitas menonton film Hafalan Shalat Delisa tidak ada kaitannya dengan frekuensi anak dalam menjalankan peribadatan dalam ajaran islam misalnya shalat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menonton film Hafalan Shalat Delisa tidak mempengaruhi tingkat religusitas anak-anak balirejo terutama dalam dimensi peribadatan.
4. Tidak terdapat hubungan antara minat menonton film Hafalan Shalat Delisa dengan dimensi konsekuensial (pengamalan) pada anak-anak di Balirejo. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam film Hafalan Shalat Delisa tidak ada hubungannya dalam perilaku keagamaan bagi anak-anak di Balirejo. Dari hasil yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa hubungan itu tidak signifikan. Dengan diperolehnya hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa menonton film

tersebut tidak mempengaruhi pengalaman agama mereka. Dalam dimensi pengalaman ini hubungannya masih belum signifikan. Efek afektif yang diberikan sedikit menambah perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh pendengar. Jadi dapat disimpulkan bahwa menonton film Hafalan Shalat Delisa belum cukup menambah pengalaman apa yang sudah dimiliki oleh penonton. Setiap anak memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan terutama dalam hal keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti halnya mereka mendapatkan pelajaran di sekolah dan di tempat TPA.

B. Saran

1. Untuk Anak di Balirejo

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu Pengaruh Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta, sebaiknya jika melihat tayangan film atau televisi dapat memilih-memilih tayangan atau film yang mengandung pesan moral yang baik, dan sebaiknya melalui pengawasan dari orang tua. Agar anak-anak tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Dan anak-anak diharapkan dapat memahami pesan yang terkandung dalam film dan mencontoh perbuatan baik yang ada pada film tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Untuk Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Kepada akedemisi yang berminat melakukan penelitian pada topik yang sama, hendaknya lebih menekankan penelitian pada aspek penelitian tentang bagaimana mereka menerima dan menyikapi sebuah media internet.

3. Untuk Masyarakat Umum

Sebagai masyarakat umum yang menyukai film baik film Indonesia maupun luar negeri, sudah saatnya menjadi penonton yang cerdas. Banyak pesan moral maupun ilmu yang baik yang dapat diperoleh dari menonton film. Sehingga sebagai penonton yang baik seharusnya bisa membedakan mana yang layak ditonton mana yang tidak. Oleh karena itu hal tersebut harus lebih diperhatikan.

C. Penutup

Akhir kata alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam segala nikmat dan rahmat yang Engkau curahkan, dengan petunjuk-Mu lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walau sempat menemui beberapa rintangan teknis maupun non teknis. Tetapi dengan segala upaya yang ditempuh, penulis bisa menyelesaikannya meskipun penulis sangat sadar masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap hasil dari penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya kritik dan saran yang membangun selalu diterima penulis sehingga dapat membuat penulis berkembang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujono, *Psikologi Umum*, Bandung: Aksara Baru,1979.
- A.Muhli, Junaidi, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, Yogyakarta: Diva Press, 2009 .
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional,1983.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,Yogyakarta; Ar-Ruzz Media,2011.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Disters N.S, "*Pengalaman dan Motivasi Beragama*"*Pengantar Psikologi Agama*",Jakarta:LEPPENS,1992.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Faizah dan Lalu Muchsin E, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Hisbiatul Lailiyah, "*Nilai-nilai Optimisme dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sutradara Sony Gaokasak*". Skripsi, Jurusan KI,Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2012.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta: Bumi Aksara,1996)
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosakarya,2007.

- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Komunikasi: Disertai Contoh Teknik Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Morrison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komu* Singgih D Gunarsa dalam A. Muhli
- Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah*, Jakarta: Imprim Bumi Aksara, 2011.
- Singarimbun, Masri. *Metodelogi Penelitian Survei*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989
- Singgih D Gunarsa dalam A. Muhli Junaidi, *Bermain dan Belajar bersama Upin dan Ipin*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Wasty Suwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Werner J Severin, James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- YB. Mangunwijaya, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta : PT. Graedia Pustaka Utama, 1991.

**ANGKET TENTANG HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP
SIKAP ANAK DALAM MENYIKAPI TEKNOLOGI INTERNET DI
SONOSEWU KELURAHAN NGESTIHARJO BANTUL YOGYAKARTA**

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari orang tua dalam penyusunan angket.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.
3. Dan tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini dan bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
2. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai jika anda:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempegaruhi segala sesuatu yang menyangkut diri anda.
4. Isilah angket ini dengan jujur dan penuh ketelitian sehingga semua soal dapat terjawab.

Nama:

ANGKET TENTANG PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK

1. Indikator : pengetahuan orang tua tentang media internet

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anda sudah pernah mengakses internet				
2	Anda percaya bahwa internet mempermudah anda mendapatkan berbagai informasi				
3	Bagi anda media internet itu sangat menyenangkan				
4	Anda mengetahui dengan baik bagaimana cara mengakses internet				
5	Setiap hari anda mengakses internet				
6	<u>Anda suka menggunakan jejaring sosial (facebook, twittwer,blogger,dll)</u>				
7	Anda tidak mengalami kesulitan saat mengakses internet				
8	Ditempat kerja anda sudah ada jaringan internet				
9	Keberadaan internet bisa mempermudah pekerjaan anda				
10	Anda bisa berkomunikasi dengan anak anda melalui media internet (jejaring sosial)				

2. Indikator : Perhatian dan sikap orang tua

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Anda selalu memarahi anak anda jika anak anda terlalu lama bermain internet				
12	Anda membebaskan anak anda mengakses internet setiap hari				
13	Anda membatasi waktu bermain internet dan belajar kepada anak anda				
14	Anda selalu bersikap bijak terhadap anak anda				
15	Anda akan marah jika anak anda membuka situs pornografi				
16	<u>Anda akan menghukum anak anda jika ketahuan membuka situs pornografi</u>				
17	Anda tidak suka melihat anak-anak terus-terusan bermain internet atau game online setiap hari				
18	Anda membelikan gadget yang canggih (handphone, tablet, laptop, dll), agar anak mudah mengakses internet				
19	Anda selalu mengingatkan anak anda untuk tidak sering mengakses internet dan bermain game online				
20	Anda akan marah jika anak anda tidak belajar				

ANGKET TENTANG SIKAP ANAK TERHADAP INTERNET

1. Indikator : Frekuensi anak menggunakan internet

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Anak anda selalu mengakses internet setiap hari, baik menggunakan handphone, laptop atau computer				
22	Dalam sehari anak anda bisa lebih dari 5 kali menggunakan media internet				
23	Hampir setiap jam anak anda membuka akun jejaring soialnya (facebook, twitter, dll)				
24	Anak anda bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game online dan mengakses internet				
25	Setiap pulang sekolah anak anda langsung bermain internet dirumah maupun di warnet.				
26	Setiap harinya anak anda senang pergi ke warnet atau game online				
27	Anak anda akan merasa bosan jika sehari saja tidak bermain internet				
28	Waktunya belajar anak anda lebih suka mengakses internet dan bermain game online				
29	Anak anda sesalu membawa handphone setiap saat untuk membuka akun jejaring sosial (facebook, twitter,dll)				
30	Dalam sehari anak anda pernah tidak mengakses internet				

2. Indikator : Perubahan perilaku atau sikap anak

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Anak anda menjadi malas untuk belajar				
32	Anak anda lebih suka bermain internet dari pada belajar				
33	Anak anda tidak pernah melupakan shalat lima waktu				
34	Anak anda pernah bolos sekolah hanya untuk beemain internet				
35	Jika sudah waktunya pulang sekolah anak anda tidak langsung pulang kerumah, melainkan ke warnet untuk bermain game online				
36	Anak anda suka mengupload foto-fotonya diakun jejaring sosial (facebook, twitter, dll)				
37	Media internet dapat memberikan hiburan kepada anak anda				
38	Anak anda suka mencontoh gaya idolanya, dengan melihat idolanya melalui media internet				
39	Jika disuruh oleh orang tua anak anda selalu mengerjakannya				
40	Anak anda menjadi malas melakukan pekerjaan dirumah jika sedang asyik bermain internet				

TERIMAKASIH

Grafik 3.1. Variabel Minat Menonton Film Hafalan Shalat

Delisa



Grafik 3.2. Variabel Tingkat Religiusitas Anak



Tabel 3.2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
minat menonton film Hafalan Shalat Delisa	33	28	45	1329	40.27	3.907
Valid (listwise)	N 33					

Tabel 3.4. Variabel Minat Menonton Film Hafalan Sholat Delisa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	18.2	18.2	18.2
Sedang	25	75.8	75.8	93.9
Tinggi	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Tabel 3.5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
religiusitas anak	33	57	70	2044	61.94	2.621
Valid (listwise)	N 33					

Tabel 3.7. Variabel Tingkat Religiusitas Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	1	3.0	3.0	3.0
sedang	29	87.9	87.9	90.9
tinggi	3	9.1	9.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Tabel 3.8. Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Religiusitas anak Crosstabulation

Count					
		Religiusitas anak			
		rendah	sedang	Tinggi	Total
Minat Menonton rendah		1	5	0	6
Film Hafalan sedang		0	24	1	25
Shalat Delisa tinggi		0	0	2	2
Total		1	29	3	33

Tabel 3.12. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	minat menonton film Hafalan Shalat Delisa	tingkat religiusitas anak
N	33	33
Normal Parameters ^a	Mean Std. Deviation	61.94 2.621
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.240 .161 -.118
Kolmogorov-Smirnov Z	1.382	.925
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044	.359

Test distribution is Normal.

Tabel 3.13. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas anak * minat menonton film Shalat Delisa	Between Groups	81.179	11	7.380	1.117	.396
	Linearity	11.993	1	11.993	1.816	.192
	Deviation from Linearity	69.186	10	6.919	1.048	.441
	Within Groups	138.700	21	6.605		
	Total	219.879	32			

Tabel 3.17. Correlations

		menonton film hafalan shalat delisa	Tingkat Religiusitas
menonton film hafalan shalat delisa	Pearson Correlation	1	.234
	Sig. (2-tailed)		.191
	N	33	33
Tingkat Religiusitas	Pearson Correlation	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.191	
	N	33	33

Tabel. 3.14. Correlations

		menonton film hafalan shalat delisa	dimensi pengetahuan
menonton film hafalan shalat delisa	Pearson Correlation	1	-.125
	Sig. (2-tailed)		.487
	N	33	33
dimensi pengetahu an	Pearson Correlation	-.125	1
	Sig. (2-tailed)	.487	
	N	33	33

Tabel. 3.15. Correlations

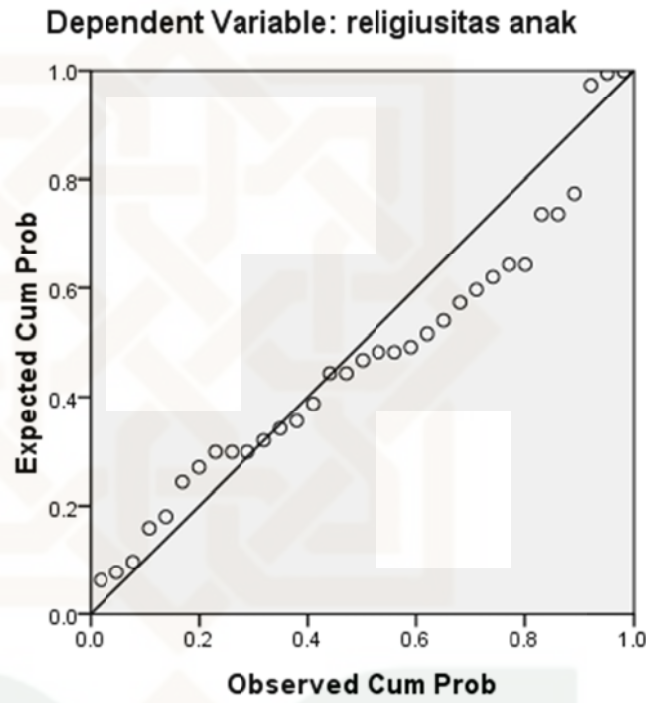
		menonton film hafalan shalat delisa	dimensi peribadatan
menonton film hafalan shalat delisa	Pearson Correlation	1	.292
	Sig. (2-tailed)		.099
	N	33	33
dimensi peribadatan	Pearson Correlation	.292	1
	Sig. (2-tailed)	.099	
	N	33	33

Tabel. 3.16. Correlations

		menonton film hafalan shalat delisa	dimensi pengamalan
menonton film hafalan shalat delisa	Pearson Correlation	1	.238
	Sig. (2-tailed)		.183
	N	33	33
Dimensi pengamalan	Pearson Correlation	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.183	
	N	33	33

Residuals Statistics^a

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60.02	62.68	61.94	.612	33
Residual	-3.957	7.633	.000	2.549	33
Std. Predicted Value	-3.141	1.210	.000	1.000	33
Std. Residual	-1.528	2.948	.000	.984	33

a. Dependent Variable: religiusitas anak

Model Summary^b

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.629	4.740		11.737	.000
	minat menonton film hafalan shalat delisa	.157	.117	.234	1.337	.191

a. Dependent Variable: religiusitas anak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat menonton film hafalan shalat delisa ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: religiusitas anak

Correlations

		religiusitas anak	minat menonton film hafalan shalat delisa
Pearson Correlation	religiusitas anak	1.000	.234
	minat menonton film hafalan shalat delisa	.234	1.000
Sig. (1-tailed)	religiusitas anak	.	.095
	minat menonton film hafalan shalat delisa	.095	.
N	religiusitas anak	33	33
	minat menonton film hafalan shalat delisa	33	33

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
religiusitas anak	61.94	2.621	33
minat menonton film hafalan shalat delisa	40.27	3.907	33

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	.024	2.590

a. Predictors: (Constant), minat menonton film hafalan shalat delisa

b. Dependent Variable: religiusitas anak

DAFTAR PERTANYAAN

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
anisa	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
rio	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	
yuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	
astrid	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	
ajik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	
serly	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
wisnu	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2
bayu	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
diva	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
ayu	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
lala	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
alex	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1
dicky	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	
tyas	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
dina	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
dimas	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	
anjani	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	
rizki	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	
barno	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
inu	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	
nindita	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	
galih	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	
riski	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	
tofa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
atta	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	
nafisa	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
rudi	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	
satrya	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	
arif	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	
susilo	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	
slamet	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	
sekar	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
andika	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	

CURICULUM VITAE

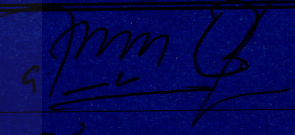
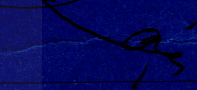
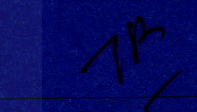
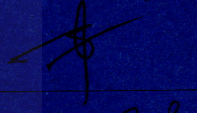
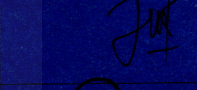
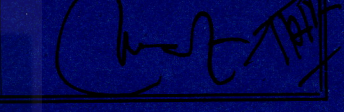
A. Identitas Diri

Nama : Andriannas Alimaun Kutsar
Tempat/Tanggal lahir : Sleman, 26 Juni 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Jalan KH Agus Salim 36 RT 01 RW 01
Tanjungsari Pacitan Jawa Timur
Email : andrianway@yahoo.com
No HP : 089606237869

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N TANJUNGSARI II PACITAN JAWA TIMUR, lulus tahun 2003
2. SMP N 1 PACITAN JAWA TIMUR, lulus tahun 2006
3. SMA N 1 PACITAN JAWA TIMUR, lulus tahun 2009
4. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, lulus tahun 2014

NAMA : ANDRIANNAS ALIMAUN K
 NIM : 09210049
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2016
 Alamat : TANJUNG SARI PACITAN

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Senin 13-5-2013	Faris Pranata	Peserta	
2	Jum'at 17-5-2013	Maftuh (09210097)	Peserta	
3	Senin 20-5-2013	Arie Wardana	Peserta	
4	Senin 20-5-2013	Lutfi Adam	Peserta	
5	Kamis 5-9-2013	Andriannas Alimaun K	Penyaji	
6	Kamis 3-10-2013	Nur Laili Puji Astuti	Pembahas	

Yogyakarta, 24 April 2013

Ketua Jurusan,




Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIR 19640923 1992203 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANDRIANNAS ALIMAUN K
NIM : 09210049
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Pembimbing I : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : HUBUNGAN MINAT MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP RELIGIUSITAS ANAK-ANAK BALIREJO KELURAHAN MUJA MUJU YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	23/5 2013	I	Bimbingan Bab I	
2	28/6 2013	II	Bimbingan Revisi Bab I	
3	10/7 2013	III	Bimbingan Revisi Bab I	
4	20/8 2013	IV	Bimbingan Bab II	
5	12/9 2013	V	Bimbingan Bab II	
6	17/10 2013	VI	Bimbingan Bab II	
7	22/11 2013	VII	Bimbingan Bab III	
8	19/12 2013	VIII	Bimbingan Bab III	
9	6/1 2014		Bimbingan Bab III	

Yogyakarta, _____

Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7048 / 9 / 2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. DAKWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YK Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/1424/2013

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2013 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN K NIP/NIM : 09210049/KPI

Alamat : JI. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP PERILAKU BERIBADAH ANAK ANAK DI KELURAHAN BALIREJO

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 25 SEPTEMBER 2013 s/d 25 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susiowati, SH.

NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 KA. KEMENTERIAN AGAMA DIY
- 4 WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. DAKWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YK
- 5 YANG BERSANGKUTAN

**SURAT IZIN**NOMOR : 070/2701
6279/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7048/V/9/2013 Tanggal : 25/09/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN K. NO MHS / NIM : 09210049
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP PERILAKU RELIGIUSITAS ANAK-ANAK DI DESA BALIREJO

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25/09/2013 Sampai 25/12/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ANDRIANNAS ALIMAUN K.



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
4. Lurah Muja-muju Kota Yogyakarta
5. Yhs

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Kartu Tanda Mahasiswa

UIJ



ANDRIANNAS ALIMAUDDIN
09210049
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Rektor,
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie
 MP. 19511231 198003 1018

Masa berlaku:
 2009 s.d 2016



Visi
 Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Core Values: Integrasi-Interorekat • Dedikasi-keunggulan • Inklusif-Continuous Improvement



SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

ANDRIANAS ALIMAUN KAUTSAR

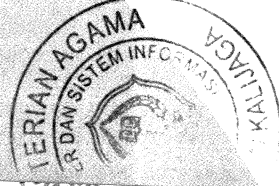
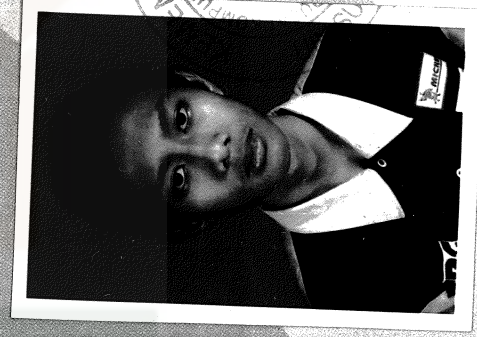
dengan hasil

SANGAT MEMUASKAN

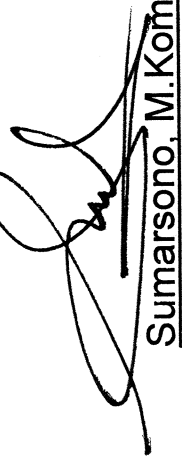


PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI


Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : ANDRIANAS ALIMAUUN KAUTSAR
NIM : 09210049
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		97.5	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

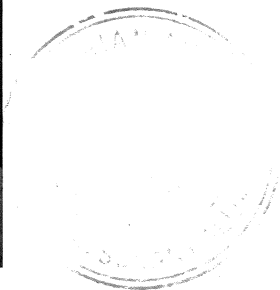
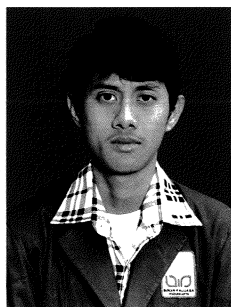
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Andriannas Alimaun Kautsar
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 26 Juni 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09210049
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Girisekar 6
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

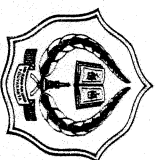


Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **Andriannas Alimaun Kautsar**
NIM : **09210049**
Fakultas/Prodi : **Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

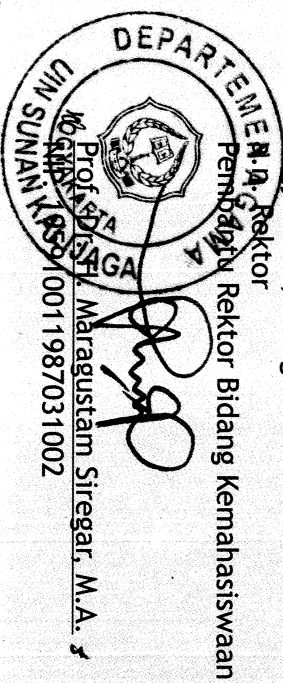
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ **7048** / 9 /2013

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. DAKWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YK** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/1424/2013**

Tanggal : **25 SEPTEMBER 2013** Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

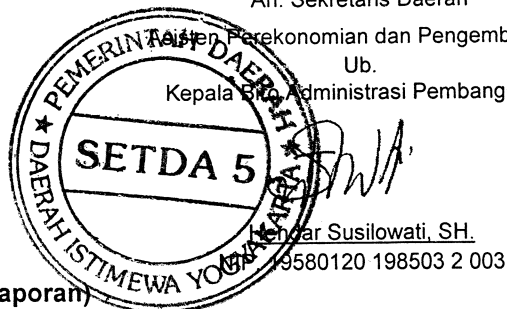
Nama : **ANDRIANNAS ALIMAUN K** NIP/NIM : **09210049/KPI**
Alamat : **JI. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP PERILAKU BERIBADAH ANAK ANAK DI KELURAHAN BALIREJO**
Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**
Waktu : **25 SEPTEMBER 2013 s/d 25 DESEMBER 2013**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui *website*: adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 SEPTEMBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- KA. KEMENTERIAN AGAMA DIY
- WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. DAKWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YK
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN UMBULHARJO
KELURAHAN MUJA MUJU

Jl. Balirejo No. 31 Telp./fax : (0274) 547560 Yogyakarta 55165
e-Mail : mujamuju@jogja.go.id e-Mail Intranet : mujamuju@intra.jogja.go.id

Yogyakarta, 08 Oktober 2013

Nomor : 076 /
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Ketua RW dan Ketua RT
Kelurahan Muja Muju

Di
YOGYAKARTA

Menindak lanjuti surat ijin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta :

Nomor 070/2701 tanggal 30 September 2013
6279/34

Dengan ini disampaikan bahwa Saudara / Saudari :

N a m a : ADRIANNAS ALIMAUN K
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Mahasiswa / NIM : 09210049
Alamat : Kampus Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kelurahan Muja Muju dengan judul : “ PENERUHAN MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP PERILAKU RELIGIUSITAS ANAK ANAK DI DESA BALIREJO” Penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 25 September s.d. 25 Desember 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak Ketua RT / RW untuk dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



ENDAH DWI DINYASTUTI, SE, MM
NIP 19680822 199503 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0320.b /2013

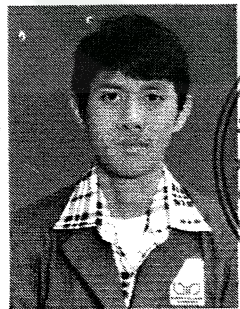
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Andriannas Alima'un Kautsar**
Date of Birth : **June 26, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 19, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	35
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 26, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2701
6279/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7048/V/9/2013 Tanggal : 25/09/2013


Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN K. NO MHS / NIM : 09210049
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MENONTON FILM HAFALAN SHOLAT DELISA TERHADAP PERILAKU RELIGIUSITAS ANAK-ANAK DI DESA BALIREJO

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25/09/2013 Sampai 25/12/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


ANDRIANNAS ALIMAUN K.

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 30-9-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY-RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
4. Lurah Muja-muja Kota Yogyakarta


LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Andrianas Alimaun Kautsar
NIM : 09210049
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir: Sleman, 26 Juni 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

NIP: 19730108 199803 1 010



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7
Tajwid	8
Kefasihan	7
Kelancaran	7.5
Imla'	8
Total	37.5
Rata-rata	7.5

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,99 : Sangat Baik

7,00 - 7,99 : Baik

6,00 - 6,90 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2012

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-27
tahun akademik 2012/2013, Menyatakan :

Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN KAUTSAR
NIM : 09210049
Fakultas : DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
semester ganjil tahun akademik 2012/2013 di **TVRI-YOGYA** dengan nilai **A**
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 25 April 2013

Ketua Panitia pelaksana

Khadiq S. Ag. M. Hum.
NIP. 197001251999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Eva Septiani T.H., M.Si
NIP. 196409231992032001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0318.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : **Andriannas Alima'un Kautsar**

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩١

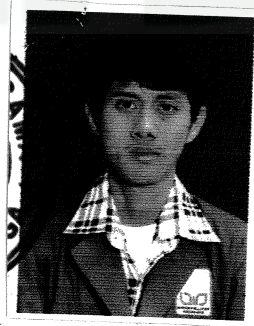
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ابريل ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣١٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ ابريل ٢٠١٣

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: 0197105282000031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/¹⁴²⁹72013
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : ANDRIANNAS ALIMAUN K;
NIM/Jurusan : 09210049/KPI;
Alamat : TANJUNG SARI PACITAN;

Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON FILM "HAFALAN SHOLAT DELISA" TERHADAP PERILAKU BERIBADAH ANAK-ANAK DI KELURAHAN BALIREJO;


Pembimbing : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif/Kualitatif*)
Waktu : 17 September - 17 Oktober 2013

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Musthofa, M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.